

Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan: Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI Periode 2015-2020

Salsabila Rizki Saputri¹, Gendro Wiyono², Ratih Kusumawardhani³

^{1,2,3} Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

salsabilarizkisa@gmail.com

ABSTRACT

A manufacturing company is a company whose main activity is to obtain goods and services to be processed into finished products through the production process of efficacy sold to customers. Food and beverage companies are one of the categories of the industrial sector on the Indonesia Stock Exchange (IDX) that have the opportunity to grow and develop. The development of this industry can be seen from the growth and development of companies engaged in the food and beverage industry. This study was conducted to determine the effect of Solvency, Profitability, and Liquidity on Food and Beverage Companies listed on the Indonesia Stock Exchange on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 period. The nature of the research in this study is quantitative research and the data used are secondary to Profitability, Solvency, Liquidity as independent variables and Company Value as Dependent variables. The object of this study is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 period. In this study, the data used in the annual report of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2015-2020. The population in this study is all food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used in this study used purposive sampling. The data collection method used by the author is to use the data collection method with internet research, namely the collection of indirect observation data by collecting data on annual financial statements, an overview and development of manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 period by accessing directly to the address of the www.idx.co.id. Data analysis was carried out by classical assumption testing and for hypothesis testing by multiple linear regression methods. The results of this study show that the profitability ratio measured using Return On Assets (ROA) has a positive and significant effect on company value, solvency ratios measured using Debt Ratio have a positive and significant effect on company value, Liquidity ratios measured using Cash Ratio have a positive and significant effect on company value, Profitability, solvency and liquidity ratios simultaneously have an effect positive and significant to the value of the company

Keywords: Profitability, Solvency, Liquidity, Value Of The Company

ABSTRAK

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang kegiatan utamanya memperoleh barang dan jasa untuk diolah menjadi produk jadi melalui proses produksi kemudian dijual kepada pelanggan. Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu kategori sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Industri makanan dan minuman merupakan industri yang menyediakan barang konsumsi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Perkembangan industri ini dapat dilihat dari tumbuhnya dan berkembangnya perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang industri

makanan dan minuman. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Sifat penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan data yang digunakan adalah sekunder dengan Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas sebagai variabel independen dan Nilai Perusahaan sebagai variabel Dependen. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Dalam penelitian ini, data yang digunakan dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2015-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan-perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah menggunakan metode pengumpulan data dengan riset internet yaitu pengumpulan data observasi tidak langsung dengan cara mengumpulkan data-data laporan keuangan tahunan, gambaran umum serta perkembangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020 dengan mengakses langsung ke alamat www.idx.co.id. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan untuk pengujian hipotesis dengan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan Return On Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Rasio solvabilitas yang diukur dengan menggunakan Debt Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan Cash Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Rasio profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang bergerak untuk memperoleh bebrapa barang dan jasa yang digunakan untuk diolah menjadi suatu produk dari berbagai jenis barang melalui proses produksi kemudian setelah menjadi suatu produk, produk tersebut akan dijual kepada pelanggan. Perusahaan makanan dan minuman adalah salah satu jenis sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki peluang untuk tumbuh dan berkembang dengan pesat. Industri makanan dan minuman merupakan suatu industri yang menyediakan barang untuk dikonsumsi masyarakat. Perkembangan dari industri makanan dan minuman ini dapat dilihat dari tumbuh dan berkembang pesatnya perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang industri makanan dan minuman. Dalam penelitian ini Indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV) yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. PBV juga dapat menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diwakili oleh *return on equity* (ROE). ROE merupakan rasio yang dapat menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik/pemegang saham atas investasi yang dilakukan di perusahaan. Rasio solvabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan rasio *Debt to Assets Ratio*

(DAR). *Debt to Assets Ratio* (DAR) mempunyai pengertian sebagai perbandingan antara total utang dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Penelitian ini menggunakan rasio likuiditas yang menggunakan *cash ratio* (CR) yang memiliki pengertian sebagai rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan.

TINJAUAN LITERATUR

Profitabilitas

Profitabilitas adalah suatu kemampuan untuk menggambarkan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui kemampuan sumber daya seperti kegiatan penjualan, kas, modal, dan jumlah karyawan. Profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat untuk pemilik usaha, manajemen dan bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan tersebut Rajagukguk (2019). Profitabilitas dapat digunakan oleh manajemen untuk menampilkan performa perusahaan. Namun tanpa adanya profit, perusahaan akan lebih sulit untuk memperoleh dana eksternal. Dalam penelitian Setyadi & Iskak (2020) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau sebagai ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Rasio profitabilitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah ROA (*Return On Assets*).

ROE dapat memperlihatkan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola modal sendiri (net worth) secara efektif dan dapat mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan oleh pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. ROE menunjukkan rentabilitas modal atau juga dapat dikenal dengan istilah rentabilitas usaha. Rumus *Return on equity* yaitu:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Likuiditas

Yanti & Darmayanti (2019) menjelaskan bahwa likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Likuiditas dapat berguna untuk mengetahui suatu kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban atau utang pada saat ditagih atau ketika jatuh tempo. Rasio lancar memiliki pengertian rasio ini membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar. Aktiva lancar meliputi kas, piutang dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang gaji, dan hutang lainnya yang segera harus dibayar. Rumus *current ratio* adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Jika hasil semakin besar dari perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar, maka dapat dikatakan semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Solvabilitas

Solvabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Kewajiban yang dimaksud, adalah utang yang harus dibayar oleh perusahaan itu. Solvabilitas dapat dihitung dengan cara membandingkan besarnya aktiva yang dimiliki sebuah perusahaan dengan utang yang harus ditanggung oleh perusahaan. Dalam penelitian Permana & Rahyuda (2018) menjelaskan solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial perusahaan baik dalam jangka panjang atau dalam jangka pendek dan rasio yang dapat mengukur sejauh mana perusahaan dibayarkan dengan hutang. Solvabilitas dapat diukur dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) yaitu rasio yang dapat digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dapat dihitung dengan cara membandingkan seluruh hutang yang termasuk dari hutang lancar dengan ekuitas, jika hasilnya semakin besar DER maka semakin kecil juga laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham, sehingga hal itu dapat menurunkan harga saham yang bersangkutan dengan perusahaan.

Rasio hutang (*debt ratio*) ini dapat mengukur prosentase besarnya dana yang berasal dari hutang. Hutang yang dimaksud adalah semua hutang yang dimiliki perusahaan baik dari yang berjangka pendek maupun yang berjangka panjang. Kreditor atau yang memberikan kredit lebih menyukai *debt ratio* yang rendah karena tingkat keamanan dana akan menjadi semakin baik Syamsuddin & Mas'ud (2021). Untuk mengukur besarnya rasio hutang maka menggunakan rumus:

$$Debt\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

Rasio ini dapat menunjukkan sejauh mana hutang yang dapat ditutupi oleh aktiva. Semakin kecil rasionya maka akan semakin aman (*solvable*).

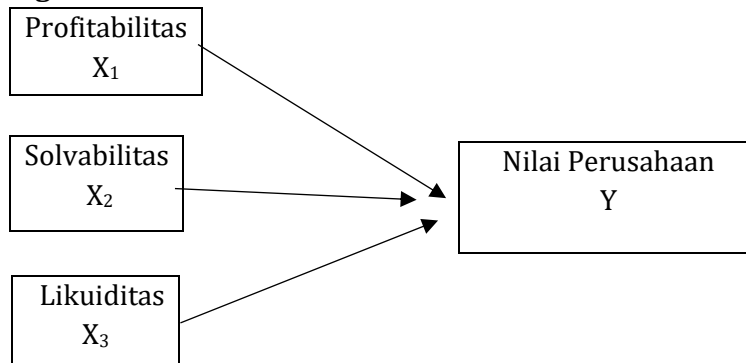
Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan memiliki pengertian sebagai harga yang akan dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan menjualnya. *Enterprise value* (EV) atau *firm value* (nilai perusahaan) adalah salah satu konsep yang penting bagi investor, karena indikator bagi pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan. Dalam penelitian Iman (2021) nilai perusahaan merupakan konsep yang penting bagi pemegang saham atau investor karena berfungsi sebagai indikator untuk menilai perusahaan secara keseluruhan yang tercermin pada harga saham perusahaan. Dalam penelitian Setyadi & Iskak (2020) menjelaskan bahwa nilai perusahaan merupakan harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk dari pembeli dan penjual ketika terjadi suatu transaksi, karena harga pasar saham dianggap sebagai cerminan dari nilai aset perusahaan yang sesungguhnya. Nilai perusahaan juga bisa diukur dengan menggunakan harga saham dan rasio yang disebut sebagai rasio penilaian. Menurut Kadim & Sunardi, (2019), rasio penilaian memiliki pengertian sebagai rasio yang berhubungan dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal (*go public*).

Metode *Tobins'Q* adalah metode lain yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Metode *Tobins'Q* ini adalah metode yang dikembangkan Ilmuan James Tobin. *Tobins'Q* dapat dihitung dengan cara membandingkan rasio nilai pasar saham dengan nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Rasio *Q* lebih unggul daripada rasio nilai buku karena rasio ini fokus pada berapa nilai perusahaan saat ini. Berikut merupakan rumus dari *Tobins'Q* =

$$Tobins'Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Kerangka Pikir Penelitian



Dari gambaran diatas dapat dijelaskan bahwa penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₂: Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₃: Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₄: Profitabilitas, solvabilitas, likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan data yang digunakan adalah sekunder. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Dalam penelitian ini, data yang digunakan dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2015-2020. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu, data yang diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan dan dalam bentuk sudah jadi serta sudah dipublikasikan. Metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah metode pengumpulan data dengan riset internet yaitu pengumpulan data observasi tidak langsung dengan cara mengumpulkan data-data laporan keuangan tahunan, gambaran umum serta perkembangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dengan mengakses langsung ke alamat www.idx.co.id.

Tabel 1 Daftar Nama Perusahaan

NO	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
2.	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk
3.	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
4.	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5.	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
6.	DLTA	PT. Delta Jakarta Tbk
7.	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
8.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
10.	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
11.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk

Sumber: Data sekunder diolah 2022

Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada analisis kuantitatif yang merupakan pendekatan analisis dengan perhitungan matematika atau statistika. Penelitian ini menggunakan analisis bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Analisis kuantitatif dalam penelitian ini meliputi : Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik meliputi: Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinieritas, Analisis regresi Linier Sederhana, Analisis Regresi Linier Berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2 Data Analisis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Debt Ratio	55	0,00	2,74	0,5295	0,30825
ROA	55	-3,57	124,49	8,0901	19,19103
Cash Ratio	55	0,02	5,43	0,5780	0,84846
TobinQ	55	0,27	6,51	1,5087	1,06941
Valid N	55				

Sumber: Data Sekunder, diolah 2022

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa rata-rata (*mean*) Tobin's Q pada tahun 2015-2020 adalah 1,5087. Variabel nilai perusahaan (Y) memiliki nilai minimum 0,27 terjadi pada PT. Sariguna Primatirta Tbk yang merupakan data dari nilai perusahaan dari seluruh sampel pada rentang 2015-2020 pada Perusahaan Makanan dan Minuman. Variabel nilai perusahaan memiliki nilai maximum 6,51 terjadi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang merupakan data dari nilai perusahaan dari seluruh sampel pada rentang 2015-2020 pada Perusahaan Makanan dan Minuman, sedangkan standar deviasi nilai Tobin's Q 2014-2017 sebesar 1,06941.

Rasio solvabilitas pada tabel 2 yang diukur menggunakan debt ratio menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi dengan aktiva. Berdasarkan analisa deskriptif tersebut dapat diketahui nilai rata-rata (*mean*) debt ratio sebesar 0,5295.

Variabel rasio solvabilitas (X1) memiliki nilai minimum 0,00 terjadi pada PT. Budi Starch & Sweetener Tbk. Variabel solvabilitas (X1) memiliki nilai maximum 2,74 terjadi pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, sedangkan standar deviasi nilai Debt Ratio sebesar 0,30825.

Rasio profitabilitas pada tabel 2 yang diukur menggunakan ROA, berdasarkan analisa deskriptif tersebut dapat diketahui nilai rata-rata (mean) ROA sebesar 8,0901. Variabel rasio profitabilitas (X2) memiliki nilai minimum -3,57 terjadi pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk yang merupakan data dari ROA dari seluruh sampel pada rentang 2014-2017 pada Perusahaan Makanan dan Minuman. Variabel solvabilitas (X2) memiliki nilai maximum 124,49 terjadi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang merupakan data dari ROA dari seluruh sampel pada rentang 2015-2020 pada Perusahaan Makanan dan Minuman, sedangkan standar deviasi nilai ROA sebesar 19,19103.

Likuiditas pada tabel 2 yang diukur menggunakan cash ratio, berdasarkan analisa deskriptif tersebut dapat diketahui nilai rata-rata (*mean*) cash ratio sebesar 0,5780. Variabel rasio solvabilitas (X3) memiliki nilai minimum 0,02 terjadi pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk yang merupakan data dari cash ratio dari seluruh sampel pada rentang 2014-2017 pada Perusahaan Makanan dan Minuman. Variabel solvabilitas (X3) memiliki nilai maximum 5,43 terjadi pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk yang merupakan data dari cash ratio dari seluruh sampel pada rentang 2015-2020 pada Perusahaan Makanan dan Minuman, sedangkan standar deviasi nilai cash ratio sebesar 0,84846.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

Unstandardized Residual	Keterangan
<i>Asymp. Sig</i> 0,059	Berdistribusi normal

Sumber : Data sekunder diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,059 yang berarti lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data data penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

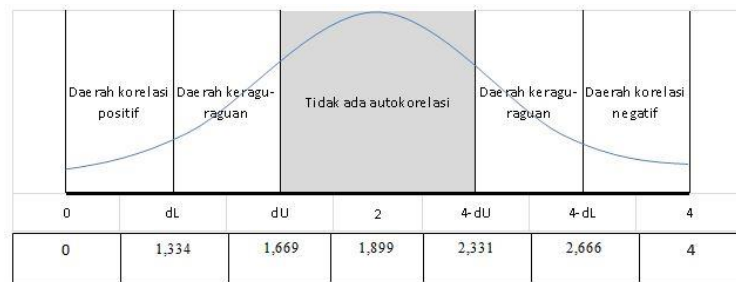
Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Du	4-du	Nilai DW	Kesimpulan
1,669	2,331	1,899	Non Autokorelasi

Sumber : Data sekunder diolah 2022

Hasil uji autokorelasi pada tabel menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson adalah 1,899, yang mana berada diantara nilai du (1,669) dan nilai 4-du (2,331), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Gambar 1 Uji Autokorelasi



Sumber : Data sekunder diolah 2022

Uji Heterokedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Solvabilitas	0,271	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Profitabilitas	0,891	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Likuiditas	0,369	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data sekunder diolah 2022

Berdasarkan uji Glejser tabel 5 menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai *absolute Residual* (ABS_RES). Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 0,05. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Perhitungan		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
Solvabilitas	0,897	1,115	Tidak terjadi multikolinieritas
Profitabilitas	0,885	1,1129	Tidak terjadi multikolinieritas
Likuiditas	0,985	1,016	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data Sekunder diolah 2022

Berdasarkan table 6 di atas menunjukkan semua variable bebas mempunyai nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai *VIF* ≤ 10 . Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa seluruh variabel bebas dalam tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Hipotesis

Tabel 7 Hasil Hipotesis 1

Model	<i>Unstandardized Coefficient</i>		<i>Standardized Coefficient</i>	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	<i>(Constant)</i>	-0,083	0,087		
<i>Debt Ratio</i>	0,557	0,158	0,362	3,520	0,001

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi untuk hipotesis 1 adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,083 + 0,557 X_1$$

Dari persamaan di atas, dapat diketahui bahwa koefisien Solvabilitas (*Debt Ratio*) bernilai positif sehingga memiliki pengaruh positif terhadap Y. dapat juga dikatakan semakin tinggi Rasio Solvabilitas (*Debt Ratio*), semakin tinggi pula Nilai Perusahaan. Selain itu, nilai signifikansi variabel X_1 adalah 0,001 yang mana lebih kecil dari 0,050 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel X_1 berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Y.

Tabel 8 Lanjutan Hasil Hipotesis 1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,362 ^a	0,131	0,121	0,33281

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R-square adalah 0,131, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen pada model persamaan di atas dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 13%. Sementara sisanya sebesar 87%, dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang dimungkinkan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Tabel 9 Hasil Hipotesis 2

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0,038	0,084		-0,455	0,651
ROA	0,207	0,066	0,326	3,121	0,002

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi untuk hipotesis 2 adalah sebagai berikut:

$$Y = - 0.038 + 0.207X_2$$

Dari persamaan di atas, dapat diketahui bahwa semakin tinggi Rasio Profitabilitas (ROA), semakin tinggi pula Nilai Perusahaan. Selain itu, nilai signifikansi variabel X_2 adalah 0,002 lebih kecil dari 0,050 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel X_2 berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Y.

Tabel 10 Lanjutan Hasil Hipotesis 2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,326 ^a	0,106	0,095	0,33758

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R-square adalah 0,106, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen pada model persamaan di atas dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 10%. Sementara sisanya, sebesar 90%,

dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang dimungkinkan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Tabel 11 Hasil Hipotesis 3

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0,083	0,087		7,925	0,000
Cash Ratio	0,340	0,057	0,551	5,986	0,000

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi untuk hipotesis 3 adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,280 + 0,340X_3$$

Dari persamaan di atas, maka semakin tinggi Rasio Likuiditas (Cash Ratio), semakin tinggi pula Nilai Perusahaan. Selain itu, nilai signifikansi variabel X3 adalah 0,000 lebih kecil dari 0,050 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel X3 berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Y.

Tabel 12 Lanjutan Hasil Hipotesis 3

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,551 ^a	0,304	0,296	0,29786

Tabel di atas menunjukkan bahwa bilai R-square adalah 0,304, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen pada model persamaan di atas dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 30%. Sementara sisanya, sebesar 70%, dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang dimungkinkan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Tabel 13 Hasil Hipotesis 4

Model	Sum of Square	DF	Mean Square	F	Sig.
Regression	4,454	3	1,485	19,795	0,000
Residual	6,000	80	0,075		
Total	10,455	83			

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa *Cash Ratio*, *ROA*, dan *Debt Ratio* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan karena nilai signifikansinya adalah 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05.

Uji Regresi Linier

Tabel 14 Hasil Regresi Linier

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0,050	0,086		-0,577	0,566
Debt Ratio	0,372	0,139	0,242	2,681	0,009
ROA	0,119	0,057	0,187	2,066	0,042
Cash Ratio	0,310	0,053	0,503	5,884	0,000

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi untuk hipotesis 4 adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,050 + 0,372X_1 + 0,119X_2 + 0,310X_3$$

Tabel 15 Lanjutan Hasil Regresi Linier

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,653 ^a	0,426	0,405	0,27387

Adapun tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R-square adalah 0,426, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen pada model persamaan di atas dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 43%. Sementara sisanya, sebesar 57%, dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang dimungkinkan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Pembahasan

Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI

Uji hipotesis 1 menunjukkan bahwa variabel X_1 berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Y karena angka signifikansinya sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,050. Sehingga hipotesis pertama yang berbunyi "Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI" dapat diterima.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI

Uji hipotesis 2 menunjukkan bahwa variabel X_2 memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap variabel Y karena angka signifikansinya sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,050. Sehingga, hipotesis kedua yang berbunyi "Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI" diterima.

Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI

Uji hipotesis 3 menunjukkan bahwa variabel X3 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y karena angka signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,050. Sehingga, hipotesis ketiga yang berbunyi “Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI” diterima.

Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, dan Likuiditas Secara Simultan terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI

Uji hipotesis 4 menunjukkan bahwa variabel X1, X2 dan X3 secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Tobin’s Q karena nilai signifikansinya adalah 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05. Sehingga, hipotesis keempat yang berbunyi “Solvabilitas, profitabilitas, dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI” dapat diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka hasil kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) Rasio solvabilitas yang diukur dengan menggunakan *Debt Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (3) Rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Cash Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (4) Rasio profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan dari data yang dianalisa, untuk menyajikan penelitian selanjutnya yang berkualitas untuk kedepannya, maka penulis mencoba memberikan saran untuk menambah variabel lain seperti Modal Intelektual.

DAFTAR PUSTAKA

- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 191–198. <https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11393>
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Leverage Implikasi Terhadap Nilai Perusahaan Cosmetics and Household yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 22. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i1.3270>
- Permana, A. A. N. B. A., & Rahyuda, H. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3), 1577.

<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p15>

- Rajagukguk, L., Ariesta, V., & Pakpahan, Y. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 77. <https://doi.org/10.33603/jibm.v3i1.2079>
- Setyadi, H., & Iskak, J. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(2), 1763–1771.
- Syamsuddin, F. R., & Mas'ud, M. (2021). PENGARUH SOLVABILITAS, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 5(1), 98–136. <https://doi.org/10.26618/profitability.v5i1.4859>
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i04.p15>